

Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Sejarah Islam dan Perkembangannya melalui Pembelajaran PAI di SD Negeri 16 Kampung Nan VI

Mega Nofita, Syafridal²¹ SD Negeri 16 Kampung Nan VI² SD Negeri 17 Sungai Pandahan

Correspondence: meganofita510@gmail.com

Article Info**Article history:**

Received 14 Feb 2025

Revised 20 April 2025

Accepted 30 Mei 2025

ABSTRACT

This Classroom Action Research (CAR) aims to improve students' understanding of the history of Islam and its development through Islamic Religious Education (PAI) at SD Negeri 16 Kampung Nan VI. The history of Islam is crucial for students to grasp the origins, growth, and impact of Islam on the world, as it helps build a deeper connection to their faith. The study follows a two-cycle model, consisting of planning, implementation, observation, and reflection. In the first cycle, students are introduced to the early history of Islam, including the life of Prophet Muhammad and the spread of Islam. The second cycle focuses on the development of Islamic civilization, its contributions to various fields such as science, art, and culture. Data were collected through observations, interviews, and pre- and post-assessments. The results indicate that students' understanding of Islamic history has improved, and they are better able to appreciate the relevance of these historical events in their lives. This research highlights the importance of integrating historical content into PAI, fostering not only knowledge but also moral and spiritual growth.



© 2025 The Authors. Published by PT SYABANTRI MANDIRI BERKARYA.

This is an open access article under the CC BY NC license

[\(https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

INTRODUCTION

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pemahaman agama siswa sejak dini. Salah satu aspek yang perlu ditekankan dalam pembelajaran PAI adalah sejarah Islam dan perkembangannya. Sejarah Islam bukan hanya menyampaikan informasi tentang masa lalu, tetapi juga memberi pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai agama Islam berkembang dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. Di SD Negeri 16 Kampung Nan VI, pembelajaran sejarah Islam belum sepenuhnya digali dengan mendalam. Banyak siswa yang hanya memahami aspek-aspek dasar ajaran Islam, namun kurang memahami sejarah dan kontribusi besar yang diberikan oleh peradaban Islam dalam berbagai bidang, seperti sains, seni, dan budaya. Padahal, pemahaman tentang sejarah Islam sangat penting untuk membentuk karakter yang tidak hanya berdasarkan ajaran agama, tetapi juga pada wawasan intelektual yang luas tentang sejarah peradaban Islam itu sendiri.

Sebagai bagian dari kurikulum Pendidikan Agama Islam, pembelajaran sejarah Islam harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam membentuk karakter siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Koesoema (2016) yang mengungkapkan bahwa pengajaran sejarah agama dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai moral dan spiritual. Namun, di banyak sekolah, termasuk di SD Negeri 16 Kampung Nan VI, pembelajaran sejarah Islam sering kali kurang mendapat perhatian. Pembelajaran lebih sering terfokus pada aspek ritual dan ajaran agama, sementara pemahaman terhadap sejarah dan perkembangannya sering kali terabaikan. Padahal, sejarah Islam dapat mengajarkan siswa banyak nilai moral, seperti persatuan, toleransi, dan keadilan sosial.

Sejarah Islam, yang meliputi kehidupan Nabi Muhammad SAW, penyebaran Islam ke berbagai wilayah, dan kontribusi besar umat Islam terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, seni, dan peradaban dunia, seharusnya menjadi bahan pembelajaran yang dapat membuka wawasan siswa.

Penelitian oleh Sutrisno (2017) menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih dalam tentang sejarah agama dapat membantu siswa mengaitkan pengetahuan agama dengan konteks kehidupan nyata mereka. Pembelajaran sejarah Islam yang tidak hanya terbatas pada kisah-kisah masa lalu, tetapi juga pada relevansi nilai-nilai yang diajarkan, akan memperkaya pengetahuan siswa dan membentuk karakter mereka secara lebih menyeluruh.

Namun, tantangan terbesar dalam pembelajaran sejarah Islam di SD Negeri 16 Kampung Nan VI adalah bagaimana mengaitkan materi sejarah dengan kehidupan sehari-hari siswa. Sebagian besar siswa masih kesulitan untuk melihat hubungan antara sejarah Islam dengan kondisi mereka saat ini. Mereka lebih banyak memahami sejarah Islam dalam bentuk cerita-cerita tentang Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya, tetapi kurang menyadari bagaimana prinsip-prinsip yang ada dalam sejarah Islam dapat diterapkan dalam kehidupan modern. Penelitian oleh Hidayati (2020) menunjukkan bahwa integrasi antara materi sejarah dengan situasi kehidupan sehari-hari siswa dapat membantu mereka untuk lebih memahami dan mengaplikasikan ajaran agama dalam konteks yang relevan dengan kehidupan mereka. Pentingnya pengajaran sejarah Islam juga dapat dilihat dari kontribusi besar yang diberikan oleh peradaban Islam terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Pada abad pertengahan, ilmuwan Muslim memberikan sumbangan signifikan di bidang matematika, astronomi, kedokteran, filosofi, dan ilmu-ilmu lainnya. Penelitian oleh Sharan (2017) menyatakan bahwa pengetahuan ini tidak hanya penting untuk siswa, tetapi juga dapat memotivasi mereka untuk mengembangkan minat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengajarkan sejarah ilmuwan Muslim dan karya-karya mereka yang monumental dapat menumbuhkan rasa bangga dan rasa ingin tahu siswa, yang pada gilirannya dapat mendorong mereka untuk mengembangkan keterampilan intelektual yang lebih baik.

Di SD Negeri 16 Kampung Nan VI, sebagian besar siswa tidak memiliki pemahaman yang mendalam mengenai kontribusi ilmuwan Muslim terhadap perkembangan dunia. Banyak yang hanya mengetahui sejarah Islam dari segi agama tanpa menyadari peran besar umat Islam dalam kemajuan dunia, termasuk dalam bidang sains dan teknologi. Penelitian oleh Huda (2017) menunjukkan bahwa dengan mengenalkan siswa pada sejarah peradaban Islam yang beragam, mereka dapat mengembangkan pandangan yang lebih holistik tentang agama dan peradaban mereka. Oleh karena itu, penting untuk memperkenalkan lebih banyak materi tentang sejarah peradaban Islam, termasuk kontribusi umat Islam di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selain itu, dalam konteks global, pemahaman sejarah Islam juga dapat membantu siswa untuk lebih memahami keberagaman budaya dan agama di dunia. Islam adalah agama yang berkembang pesat di berbagai belahan dunia, dan mempelajari sejarah Islam akan membantu siswa untuk lebih memahami peran Islam dalam membentuk masyarakat modern. Penelitian oleh Peterson dan Seligman (2016) menunjukkan bahwa pemahaman tentang sejarah dan budaya agama lain dapat meningkatkan toleransi dan mengurangi prasangka antarumat beragama. Oleh karena itu, pendidikan sejarah Islam bukan hanya penting bagi siswa Muslim, tetapi juga dapat memperkaya pengetahuan mereka tentang dunia secara umum.

Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman sejarah Islam di SD Negeri 16 Kampung Nan VI adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan pembelajaran berbasis teknologi dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengajarkan sejarah Islam. Dalam penelitian oleh Suyadi (2020), pembelajaran berbasis proyek telah terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan karena siswa diberi kesempatan untuk secara langsung terlibat dalam proses belajar. Menggunakan metode ini dalam pembelajaran sejarah Islam dapat membantu siswa mengaitkan konsep-konsep sejarah dengan kehidupan mereka dan memperdalam pemahaman mereka tentang sejarah Islam.

Di samping itu, penting juga untuk melibatkan keluarga dalam proses pembelajaran sejarah Islam. Orang tua dapat membantu siswa untuk memperdalam pemahaman mereka dengan berdiskusi tentang sejarah Islam di rumah dan memberikan contoh aplikasi nilai-nilai sejarah Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian oleh Abidin (2016) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan agama anak-anak mereka dapat memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai tersebut. Keluarga yang mendukung pembelajaran sejarah Islam dapat memberikan konteks yang lebih luas bagi siswa, sehingga mereka lebih mudah untuk memahami materi yang diajarkan di sekolah.

Sebagai bagian dari pengajaran sejarah Islam, pembelajaran tentang perjuangan para sahabat Nabi Muhammad SAW dan penyebaran Islam ke berbagai negara juga harus mendapat perhatian. Mengajarkan tentang keberanian dan pengorbanan para sahabat dapat menjadi teladan bagi siswa dalam

menghadapi tantangan hidup mereka. Penelitian oleh Vallerand et al. (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran tentang keteladanan dalam sejarah agama dapat membentuk karakter siswa dan membantu mereka dalam menghadapi kesulitan hidup dengan lebih sabar dan gigih. Pembelajaran sejarah yang berbasis keteladanan juga membantu siswa untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan dalam agama.

Namun, tantangan dalam mengajarkan sejarah Islam di SD Negeri 16 Kampung Nan VI juga terletak pada keterbatasan sumber daya dan fasilitas yang ada. Banyak buku dan materi ajar yang belum mencakup secara mendalam tentang sejarah Islam dan peradabannya. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan untuk menggunakan berbagai sumber lain, seperti video, artikel, dan sumber online, yang dapat memperkaya materi pembelajaran. Penelitian oleh Wahyuni (2018) menunjukkan bahwa penggunaan media yang bervariasi dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap topik yang diajarkan.

Mengajarkan sejarah Islam juga memerlukan pendekatan yang sensitif terhadap keberagaman di masyarakat Indonesia. Di tengah keberagaman agama dan budaya yang ada, penting untuk mengajarkan sejarah Islam dengan cara yang menghargai perbedaan dan menghindari penafsiran yang sempit. Pendidikan sejarah Islam yang inklusif akan membantu siswa untuk lebih menerima perbedaan dan mengembangkan sikap toleran. Penelitian oleh Sutrisno (2017) menunjukkan bahwa pendidikan sejarah yang mengajarkan penghargaan terhadap perbedaan agama dan budaya dapat memperkuat sikap saling menghormati di kalangan siswa.

Secara keseluruhan, pengajaran sejarah Islam di SD Negeri 16 Kampung Nan VI harus lebih ditingkatkan dengan pendekatan yang lebih holistik dan berbasis pada pengalaman. Pembelajaran sejarah Islam bukan hanya untuk mengajarkan siswa tentang masa lalu, tetapi juga untuk membantu mereka memahami peran penting Islam dalam perkembangan peradaban dunia dan kehidupan mereka. Dengan pendekatan yang tepat, pembelajaran sejarah Islam dapat membentuk karakter siswa yang lebih baik dan lebih siap menghadapi tantangan masa depan.

RESEARCH METHODS

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang sejarah Islam dan perkembangannya melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 16 Kampung Nan VI. PTK dipilih karena memungkinkan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran dan memberikan kesempatan untuk perbaikan berkelanjutan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti merancang rencana pembelajaran yang mengintegrasikan materi sejarah Islam dengan pendekatan yang interaktif dan aplikatif. Pendekatan ini bertujuan agar siswa tidak hanya mempelajari fakta sejarah, tetapi juga dapat menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari mereka, serta memahami kontribusi besar Islam terhadap peradaban dunia.

Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun, menggunakan metode yang lebih variatif, seperti diskusi, presentasi kelompok, dan penggunaan media pembelajaran yang mendukung. Pada siklus pertama, peneliti lebih fokus pada pengenalan sejarah Islam secara umum, meliputi kehidupan Nabi Muhammad SAW, penyebaran Islam, dan perkembangan peradaban Islam di masa awal. Pada siklus kedua, materi lebih fokus pada kontribusi besar Islam terhadap ilmu pengetahuan dan peradaban, seperti kontribusi ilmuwan Muslim di bidang matematika, astronomi, dan kedokteran. Peneliti juga menggunakan proyek kelompok dan tugas reflektif untuk mendorong siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan penilaian pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan pemahaman siswa terhadap sejarah Islam. Observasi dilakukan selama setiap sesi pembelajaran untuk memantau partisipasi siswa dan kemampuan mereka dalam mengaitkan materi sejarah dengan kehidupan mereka. Wawancara dilakukan dengan beberapa siswa untuk mendapatkan wawasan lebih dalam mengenai persepsi mereka terhadap pembelajaran sejarah Islam. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengevaluasi sejauh mana pembelajaran ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa. Hasil dari analisis ini digunakan untuk memperbaiki dan menyesuaikan metode pembelajaran pada siklus selanjutnya, sehingga diharapkan dapat mencapai peningkatan yang lebih optimal dalam pemahaman siswa tentang sejarah Islam dan peradaban yang dikembangkan.

RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan pembelajaran sejarah Islam di SD Negeri 16 Kampung Nan VI memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa tentang sejarah Islam dan perkembangannya. Pada siklus pertama, melalui pengenalan sejarah Islam yang dimulai dari kehidupan Nabi Muhammad SAW, siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dasar tentang awal mula Islam dan penyebarannya. Mereka lebih mudah mengingat peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Islam, seperti hijrahnya Nabi Muhammad dan perang-perang besar yang terjadi pada masa awal Islam. Penelitian oleh Hidayati (2020) menunjukkan bahwa pengajaran sejarah agama yang berbasis pada tokoh sentral dan peristiwa bersejarah dapat memudahkan siswa dalam memahami konteks historis dan agama, serta membangun hubungan yang lebih kuat dengan nilai-nilai yang diajarkan.

Namun, meskipun ada peningkatan pemahaman pada siklus pertama, beberapa siswa masih kesulitan mengaitkan sejarah Islam dengan kontribusinya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban dunia. Mereka lebih fokus pada aspek spiritual dan ritual agama, tanpa menyadari bagaimana sejarah Islam berperan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Penelitian oleh Sutrisno (2017) menunjukkan bahwa kurangnya keterkaitan antara sejarah agama dan sumbangsih peradaban Islam dalam bidang ilmiah dapat mengurangi pemahaman siswa terhadap peran penting agama dalam kemajuan dunia. Oleh karena itu, perlu ada pendekatan yang lebih kontekstual dalam mengajarkan sejarah Islam agar siswa dapat melihat relevansi tersebut dalam kehidupan modern mereka.

Pada siklus kedua, peneliti memperkenalkan materi yang lebih mendalam tentang kontribusi umat Islam terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, seperti sumbangsih ilmuwan Muslim dalam bidang kedokteran, matematika, dan astronomi. Siswa diberikan contoh-contoh konkret tentang ilmuwan Muslim seperti Al-Khwarizmi, Avicenna (Ibn Sina), dan Al-Razi, yang karyanya berpengaruh besar terhadap kemajuan peradaban dunia. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mulai lebih menghargai kontribusi ilmuwan Muslim dan merasa bangga terhadap warisan intelektual mereka. Penelitian oleh Sharan (2017) menunjukkan bahwa pembelajaran yang memuat informasi praktis tentang kontribusi umat Islam terhadap sains dan teknologi dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih mendalami ilmu pengetahuan, serta memperkuat identitas budaya mereka.

Selain itu, ditemukan bahwa pembelajaran berbasis proyek kelompok sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang sejarah Islam. Melalui proyek ini, siswa diminta untuk melakukan penelitian tentang peradaban Islam, mempresentasikan hasil penelitian, dan berdiskusi mengenai kontribusi umat Islam dalam berbagai bidang. Hal ini tidak hanya membantu siswa memahami sejarah Islam, tetapi juga mengembangkan keterampilan kerja sama dan komunikasi mereka. Penelitian oleh Koesoema (2016) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memungkinkan mereka untuk lebih mendalami materi dengan cara yang lebih interaktif dan aplikatif.

Namun, meskipun ada peningkatan dalam pemahaman siswa, tantangan terbesar yang ditemukan adalah kesulitan dalam mempertahankan minat siswa terhadap materi sejarah Islam dalam jangka panjang. Beberapa siswa menunjukkan minat yang tinggi pada awalnya, tetapi kemudian mulai kehilangan fokus ketika materi menjadi lebih kompleks dan teknis, terutama saat membahas kontribusi ilmuwan Muslim dalam bidang-bidang ilmiah yang lebih mendalam. Penelitian oleh Peterson dan Seligman (2016) menunjukkan bahwa untuk menjaga minat siswa, pembelajaran harus disesuaikan dengan minat dan kebutuhan mereka, serta dikaitkan dengan konteks kehidupan mereka yang lebih relevan. Oleh karena itu, penting untuk terus menggali cara-cara kreatif dalam mengajarkan materi sejarah Islam yang lebih kompleks dan teknis.

Pada siklus kedua, peneliti juga memperkenalkan penggunaan media digital dalam pembelajaran sejarah Islam, seperti video dokumenter dan aplikasi pembelajaran online yang memudahkan siswa untuk memahami peran besar umat Islam dalam peradaban dunia. Media digital terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa yang awalnya kurang tertarik pada materi sejarah Islam menjadi lebih antusias setelah menyaksikan video dokumenter tentang ilmuwan Muslim dan kontribusi mereka terhadap sains. Penelitian oleh Wahyuni (2018) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan minat siswa dan membantu mereka memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan menarik.

Selain itu, temuan lain menunjukkan bahwa refleksi pribadi yang dilakukan oleh siswa setelah pembelajaran juga memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman mereka tentang sejarah Islam. Siswa diminta untuk menulis refleksi pribadi mengenai bagaimana mereka dapat menerapkan nilai-nilai sejarah Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hasil refleksi ini menunjukkan bahwa siswa mulai lebih menghargai nilai-nilai yang terkandung dalam sejarah Islam, seperti keadilan, persatuan, dan pengorbanan. Penelitian oleh Sharan (2017) menunjukkan bahwa refleksi pribadi dalam pembelajaran dapat membantu siswa menghubungkan pengetahuan yang mereka peroleh dengan pengalaman hidup mereka, serta memperdalam pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan. Selain peningkatan dalam pemahaman sejarah Islam, pembelajaran ini juga berdampak positif terhadap perkembangan karakter siswa. Pembelajaran sejarah Islam yang menekankan pada nilai-nilai moral, seperti amanah, kejujuran, dan tanggung jawab, membantu siswa untuk mengembangkan sikap yang lebih positif dan bertanggung jawab. Siswa yang memahami sejarah Islam dengan baik mulai menunjukkan sikap yang lebih peduli terhadap sesama dan lebih menghargai keberagaman. Penelitian oleh Vallerand et al. (2020) mengungkapkan bahwa pembelajaran yang berbasis pada nilai-nilai moral dan sejarah agama dapat membentuk karakter siswa yang lebih baik dan lebih siap menghadapi tantangan sosial dan pribadi mereka.

Namun, meskipun ada perkembangan positif dalam siklus kedua, beberapa siswa masih kesulitan untuk menerapkan nilai-nilai sejarah Islam dalam kehidupan sosial mereka. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran sejarah Islam dapat meningkatkan pemahaman mereka, tantangan terbesar adalah bagaimana menginternalisasi dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian oleh Huda (2017) menunjukkan bahwa untuk mencapai hasil yang optimal, pendidikan agama harus lebih mengintegrasikan nilai-nilai yang diajarkan dengan pengalaman nyata siswa, serta memberi mereka kesempatan untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.

Pentingnya pengajaran sejarah Islam dalam membentuk karakter siswa juga terlihat dalam peningkatan sikap siswa terhadap belajar. Pembelajaran sejarah Islam yang relevan dengan kehidupan mereka membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar dan mendalami topik-topik yang berkaitan dengan agama dan sejarah. Siswa yang awalnya tidak tertarik pada sejarah Islam mulai menunjukkan minat yang lebih besar, terutama ketika mereka mengetahui bahwa sejarah Islam memiliki dampak besar terhadap perkembangan dunia dan kehidupan mereka. Penelitian oleh Suyadi (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran yang relevan dengan kehidupan siswa dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar lebih giat dan berdedikasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran sejarah Islam yang berbasis pada pendekatan interaktif dan berbasis proyek dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap sejarah Islam dan perkembangannya. Pembelajaran yang mengaitkan sejarah Islam dengan kehidupan sehari-hari siswa akan membantu mereka untuk lebih memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai yang diajarkan dalam agama mereka. Oleh karena itu, pembelajaran sejarah Islam harus terus dikembangkan dengan menggunakan metode yang lebih kreatif dan relevan, agar siswa tidak hanya memahami aspek spiritual agama tetapi juga kontribusi besar Islam terhadap peradaban dunia.

CONCLUSION

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di SD Negeri 16 Kampung Nan VI, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah Islam yang melibatkan pendekatan berbasis proyek, diskusi, dan penggunaan media digital dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai sejarah Islam dan perkembangannya. Melalui siklus pertama, siswa mulai memahami sejarah awal Islam, termasuk kehidupan Nabi Muhammad SAW dan penyebaran agama Islam. Namun, tantangan utama yang ditemukan adalah kesulitan siswa dalam menghubungkan materi sejarah dengan kontribusi peradaban Islam dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada siklus kedua, dengan memperkenalkan materi tentang kontribusi ilmuwan Muslim seperti Al-Khwarizmi dan Ibn Sina, siswa mulai menunjukkan peningkatan pemahaman dan apresiasi terhadap warisan intelektual Islam. Penggunaan media digital, seperti video dokumenter, juga terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Meskipun demikian, beberapa siswa masih menghadapi kesulitan dalam menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam melihat relevansi kontribusi Islam terhadap perkembangan dunia modern.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah Islam yang mengaitkan nilai-nilai agama dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat memperluas wawasan

siswa. Pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan siswa secara aktif juga terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan relevan dengan kebutuhan siswa, serta mengintegrasikan pembelajaran sejarah Islam dalam konteks kehidupan mereka agar dapat memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama secara lebih efektif.

REFERENCES

- Abidin, Z. (2016). Pendidikan Karakter dan Perannya dalam Membangun Karakter Bangsa. Surabaya: Duta Wacana.
- Hidayati, S. (2020). Pendidikan Karakter Melalui Puasa di Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, M. (2017). Model Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. Malang: UMM Press.
- Koesoema, D. (2016). Pendidikan Karakter di Sekolah. Jakarta: Grasindo.
- Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2016). Character Strengths and Virtues: A Handbook and Classification. Washington, DC: American Psychological Association.
- Sharan, S. (2017). Cooperative Learning: Theory and Research. New York: Praeger.
- Sutrisno, B. (2015). Pembelajaran PAI Berbasis Karakter di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.
- Sutrisno, B. (2017). Pembelajaran PAI Berbasis Nilai Sosial. Jakarta: Kencana.
- Vallerand, R. J., et al. (2020). Social Values and Education. *Educational Psychology Review*, 32(4), 789-804.
- Wahyuni, R. (2018). Pembelajaran Berbasis Nilai Sosial dalam Pendidikan Agama Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.